



SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI

Hospital Management Information System In Improving Efficiency

¹⁾ **Ilham Fahrul Pratama**, ²⁾ **Eko Purwanto**

^{1,2} Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

*Email: ¹⁾ 190101106@fikom.udb.ac.id, ²⁾ eko_purwanto@udb.ac.id

*Correspondence: ¹⁾ *Ilham Fahrul Pratama*

DOI:

10.59141/comserva.v3i07.1044

ABSTRAK

Seiring dengan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan menuntut instansi kesehatan seperti Rumah Sakit untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanannya. Dalam rangka memberikan pelayanan prima, Rumah Sakit sudah seharusnya mampu menetapkan kebijakan-kebijakan strategis yang berkaitan dengan sumber daya manusia, internal organisasi, maupun manajemen rumah sakit. Melalui kebijakan-kebijakan strategis tersebut diharapkan Rumah Sakit dapat lebih efisien, efektif, responsif dan inovatif dalam hal penyelenggaraan pelayanan sehingga masyarakat atau publik yang merupakan pengguna layanan merasa puas atas pelayanan yang diberikan Rumah Sakit. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit atau SIMRS merupakan salah satu kebijakan strategis yang dapat diterapkan Rumah Sakit agar penyelenggaraan pelayanan Rumah sakit dapat berlangsung secara lebih efisien. Penulisan bertujuan menganalisis sistem informasi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan efisiensi. Pendekatan atau metode kepustakaan (*library research*) digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SIMRS dapat meningkatkan efisiensi rumah sakit baik dari segi proses atau alur pelayanan. Hal ini mendorong berkurangnya biaya operasional rumah sakit, meningkatkan kinerja rumah sakit, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di rumah sakit, serta mengembangkan organisasi rumah sakit ke arah yang lebih baik. Namun demikian, implementasi SIMRS tidak terlepas dari hambatan dan kendala. Maka dari itu, manajemen Rumah Sakit supaya mengevaluasi dan mengambil langkah-langkah untuk mengatasi hal hambatan dan kendala tersebut.

Kata Kunci: Efisiensi, Rumah Sakit, Sistem Informasi, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

ABSTRACT

Along with the high public demand for health services, health agencies such as hospitals are required to improve the performance and quality of their services. In order to provide excellent service, hospitals should be able to establish strategic policies related to human resources, internal organization, and hospital management. Through these strategic policies, it is hoped that the Hospital will be more efficient, effective, responsive and innovative in terms of providing services so that the community or the public who are service users feel satisfied with the services provided by the Hospital. The Hospital Management Information System or SIMRS is one of the strategic policies that can be implemented by the Hospital so that the organization of hospital services can take place more efficiently. Writing this article aims to

analyze to find out how the hospital management information system in improving efficiency. The results of this paper indicate that the implementation of SIMRS can increase hospital efficiency both in terms of process or service flow. This has resulted in reduced hospital operational costs, increased hospital performance, increased human resource capabilities in hospitals, and developed hospital organizations in a better direction. However, the implementation of SIMRS is inseparable from obstacles and constraints. Therefore, Hospital management should evaluate and take steps to overcome these obstacles and obstacles.

Keywords: *Efficiency, Hospital, Information System, Hospital Management Information System (SIMRS)*

PENDAHULUAN

Seiring dengan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan menuntut instansi kesehatan seperti Rumah Sakit untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanannya. Dalam rangka memberikan pelayanan prima, Rumah Sakit sudah seharusnya mampu menetapkan kebijakan-kebijakan strategis yang berkaitan dengan sumber daya manusia, internal organisasi, maupun manajemen rumah sakit (Larasati, 2018). Melalui kebijakan-kebijakan strategis tersebut diharapkan Rumah Sakit dapat lebih efisien, efektif, responsif dan inovatif dalam hal penyelenggaraan pelayanan sehingga masyarakat atau publik yang merupakan pengguna layanan merasa puas atas pelayanan yang diberikan Rumah Sakit.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit atau SIMRS merupakan salah satu kebijakan strategis yang dapat diterapkan Rumah Sakit agar penyelenggaraan pelayanan Rumah sakit dapat berlangsung secara lebih efisien (Rusman & Suwardoyo, 2022) (Lolo, 2018). SIMRS adalah suatu sistem komputer yang dapat membuat alur atau proses layanan kesehatan seperti pengurusan administrasi dan pelaporan menjadi terintegrasi, tepat, cepat, mudah, serta akurat (RIFLY, 2022). Dewasa ini, keberadaan SIMRS penting untuk diterapkan untuk mendukung pengelolaan operasional Rumah Sakit (Handiwidjojo, 2015)

Akan tetapi, di tengah-tengah kemajuan teknologi seperti saat ini masih ditemui beberapa Rumah Sakit yang bertahan menggunakan sistem administrasi konvensional. Sistem yang demikian dapat memicu terjadinya persoalan-persoalan terkait pelayanan maupun terkait internal Rumah Sakit itu sendiri. Beberapa contoh persoalan yang dapat terjadi diantaranya adalah pelayanan yang lambat, ditandai dengan antrian tunggu pendaftaran pasien yang membutuhkan waktu berjam-jam. Kemudian pengurusan administrasi yang cenderung berbelit-belit, hingga terjadinya kecurangan (*fraud*) keuangan di dalam internal Rumah Sakit (Septian, 2021). Selain itu juga menyebabkan pencatatan biaya menjadi lebih lama. Dimana pada administrasi konvensional pencatatan biaya dilakukan secara bertingkat, dimana pihak administrasi Rumah Sakit tidak dapat membuat catatan biaya jika belum menerima laporan atau informai biaya dari laboratorium ataupun dari apotik. Hal ini mengakibatkan pasien yang akan melakukan pembayaran tagihan perawatan atau obat-obatan menunggu cukup lama (Handiwidjojo, 2015).

METODE

Pendekatan atau metode kepustakaan (*library research*) digunakan dalam penelitian ini. Metode kepustakaan yakni metode penulisan ilmiah yang menekankan pada pengumpulan data dengan cara

mencari literatur atau referensi yang berasal dari sumber-sumber pustaka seperti buku, jurnal, dokumen, dan lainnya yang kemudian disusun secara sistematis (Supriyadi, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Persaingan yang semakin ketat antar Rumah Sakit dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap kualitas pelayanan kesehatan yang unggul menuntut para manajerial Rumah Sakit untuk mengembangkan dan merumuskan kebijakan strategis seperti SIMRS. Hal ini bertujuan agar Rumah Sakit memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan Rumah Sakit pesaing. Selain itu juga supaya Rumah Sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pasien.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit adalah sebuah sistem yang komprehensif dan terintegrasi serta memiliki rancangan tersendiri yang kegunaannya adalah untuk pengelolaan semua aspek rumah sakit, mulai dari kebutuhan klinis, fasilitas layanan, keuangan, dan administrasi (Ismail et al., 2010).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ialah sistem yang dapat mengintegrasikan semua proses yang dibutuhkan oleh rumah sakit pada setiap unit rumah sakit, mulai dari segi pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, analisis data, penyimpulan data hingga penyampaian data (Suryantoko et al., 2020) (Pujihastuti & Hastuti, 2021).

SIMRS merupakan suatu sistem berbasis teknologi yang dapat memproses segala informasi di Rumah Sakit. Secara umum, SIMRS didesain untuk mengintegrasikan informasi-informasi terkait proses keuangan, administrasi, dan fasilitas pelayanan. SIMRS sangat penting diterapkan dalam industri Rumah Sakit karena dapat meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan bagi pasien, meningkatkan produktifitas dan kinerja tenaga kesehatan, meningkatkan akurasi data, meminimalisir kesalahan medis, serta meningkatkan kepuasan pasien (Fadilla, 2021).

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam penggunaan SIMRS (*end user*) adalah petugas operator komputer. Petugas ini bertanggung jawab terhadap pengoperasian SIM pada semua unit operasional Rumah Sakit. Petugas operator ini ialah pihak manajemen atau direksi. Selain itu, pengguna SIMRS lainnya adalah pasien itu sendiri yakni untuk proses pendaftaran maupun administrasi (Pujihastuti & Hastuti, 2021).

Manfaat Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Beberapa manfaat implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Rumah Sakit adalah sebagai berikut (Pujihastuti, Hastuti, & Yuliani, 2021):

1. Rumah Sakit menjadi lebih inovatif dalam memberikan pelayanan kepada pasien.
2. Rumah Sakit menjadi responsif mengatasi kendala atau keluhan yang dialami pasien.
3. Keuangan Rumah Sakit menjadi lebih transparan.
4. Visi dan Misi Rumah sakit dapat tercapai secara efektif
5. Meningkatkan daya saing Rumah Sakit
6. Meningkatkan akurasi data Rumah Sakit
7. Biaya operasional Rumah Sakit menjadi jauh lebih berkurang dibandingkan dengan menggunakan sistem konvensional. Hal ini dikarenakan dengan sistem informasi manajemen, semua proses operasional di dalam rumah sakit telah dihandel oleh teknologi dan hanya sedikit memerlukan

sumber daya manusia, tidak seperti pada sistem konvensional yang membutuhkan tenaga kerja dalam proses operasional Rumah Sakit. Sehingga hal ini dapat menghemat pembiayaan untuk tenaga kerja.

8. Memudahkan koordinasi antar unit
9. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia atau tenaga kesehatan dalam menggunakan kecanggihan teknologi informasi

Aspek-aspek dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

SIMRS terdiri dari beberapa aspek berikut:

Aspek Performance

Dari segi performance atau kinerja, modul SIMRS umumnya terdiri dari a) sistem pendaftaran untuk rawat inap, rawat jalan serta gawat darurat; b) assembling; c) Kode indeks; d) laporan analisis; e) pengisian data/filling; f) bangsal anak; g) bangsal kebidanan; h) ICU; i) pelayanan poliklinik (poli paru, bedah, gigi, penyakit dalam, jiwa, obygn, anak, THT dan mata)

Aspek Information/Data

Dari segi informasi, SIMRS memiliki keunggulan yaitu dapat mengelola informasi yang dibutuhkan Rumah Sakit secara masal dengan bantuan alat elektronik. Hal ini akan mempermudah dan mempercepat pengelolaan informasi serta membuat informasi lebih akurat. Adapun bentuk informasi yang dihasilkan oleh SIMRS dapat berupa teks maupun grafik.

Aspek Economic

Dari segi ekonomi, SIMRS didesain untuk mengurangi biaya operasional rumah sakit. Dengan kata lain, SIMRS didesain untuk meminimalisir dan menghemat pengeluaran biaya rumah sakit untuk membayar staf IT. SIMRS mengadopsi teknologi informasi yang tidak banyak membutuhkan staf dalam operasinya dan hanya membutuhkan biaya pemeliharaan perangkat lunak.

Aspek Control/Security

SIMRS didesain dengan fitur keamanan yang tinggi sehingga privasi pasien dapat terjaga dengan aman. Selain itu, setiap modul SIMRS juga didesain memiliki akses login masing-masing. Setiap modul SIMRS mempunyai password yang berbeda-beda dan hanya petugas masing-masing unit saja yang dapat mengakses password tersebut. Jadi tidak semua petugas rumah sakit dapat melakukan akses pada SIMRS.

Aspek Efisiensi

Efisiensi merupakan proses untuk memperoleh tujuan yang ditetapkan dengan output atau hasil yang optimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Efisiensi juga bisa diartikan sebagai proses pencapaian tujuan dengan waktu yang singkat dan dengan biaya yang seminimal mungkin. Dalam hal ini, proses SIMRS didesain untuk mencapai efisiensi rumah sakit baik dari segi waktu maupun biaya.

Aspek Service

Pelayanan rumah sakit merupakan sesuatu hal yang kompleks karena melibatkan aspek medis, situasional dan sistem. Hal ini kemudian menuntut rumah sakit untuk mengadopsi SIMRS. Dari segi servis atau pelayanan, SIMRS didesain untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit dan mewujudkan kepuasan pasien atas fasilitas layanan yang diberikan rumah sakit.

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam Meningkatkan Efisiensi

Dasar penerapan SIMRS tertuang di dalam Undang-Undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan yang menyatakan bahwa dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang efisien dan efektif, maka dibutuhkan suatu “informasi kesehatan” yang dapat diselenggarakan melalui suatu sistem informasi. Setiap penyelenggara fasilitas pelayanan kesehatan hendaknya menyediakan infrastruktur sistem informasi kesehatan yang mencakup teknologi, sumber daya manusia dan kelembagaan perangkat. Dasar penerapan atau implementasi SIMRS juga tertuang dalam Permenkes No 82 tahun 2013 yang menyatakan bahwa setiap rumah sakit wajib melakukan penerapan dan pengembangan SIMRS (Aurelianne et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan Fadilla, (2021) menunjukkan hasil bahwa implementasi SIMRS dapat meningkatkan efisiensi rumah sakit baik dari segi proses atau alur pelayanan, berkurangnya biaya operasional rumah sakit, meningkatkan kinerja rumah sakit, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di rumah sakit, serta mampu mengembangkan organisasi rumah sakit ke arah yang lebih baik. Peningkatan efisiensi rumah sakit karena penggunaan SIMRS pada penelitian ini dapat dilihat dari 3 indikator utama yaitu: 1) Sistem informasi yang digunakan dan kompleksitas pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit bersangkutan ; 2) otomatisasi dari sistem informasi dalam mewujudkan efisiensi rumah sakit; 4) tujuan dilakukan pengembangan sistem informasi.

Penelitian Harsono, (2015) menyatakan bahwa penerapan SIMRS yang terintegrasi dengan cara penggunaan perangkat lunak (*software*) di dalam komputer atau server mewujudkan terobosan baru di bidang pelayanan kesehatan rumah sakit. Penerapan SIMRS ini dapat membuat proses data dan proses informasi rumah sakit berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun dalam SIMRS yang terapkan terdiri dari beberapa modular, diantaranya loket, billing pasien rawat inap/jalan, inventory fisik barang, keuangan bendahara/kasir, akuntansi, rekam medis, pelayanan penunjang kesehatan, manajemen arsip/berkas, dan administrasi user.

Penelitian Husni & Putra, (2019) menunjukkan hasil bahwa petugas merasa puas atas kehadiran SIMRS karena banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan SIMRS. Penerapan SIMRS khususnya pada unit kerja rekam medis RSUD Aisyiyah Padang sudah berjalan dengan baik, bahkan keberadaannya dapat meningkatkan efisiensi yang mana hal ini dapat tercermin dari efisien waktu dan efisien proses dalam pencarian data pasien. Meskipun para petugas medis mendapat banyak kesulitan pada awal penggunaan SIMRS, namun kesulitan ini dapat dikendalikan karena petugas medis berupaya untuk mempelajari SIMRS itu sendiri.

Penelitian Anggraeni & Supriyadi, (2019) terkait penerapan SIMRS pada unit instalasi rawat jalan penyakit dalam menunjukkan hasil bahwa SIMRS dapat meningkatkan efisiensi rumah sakit. Manajemen juga selalu berupaya melakukan pengembangan SIMRS setiap tahunnya serta mengadakan pelatihan-pelatihan terkait SIMRS yang ditujukan kepada petugas medis.

Sementara itu, penelitian Setyawan, (2016) juga menunjukkan hasil serupa bahwa dilihat dari segi efisiensi, SIMRS telah membantu pekerjaan pada setiap unit di rumah sakit umum daerah Kardinah Tegal menjadi lebih mudah dan cepat, seperti misalnya saat melakukan entry data. Kondisi ini tentu dapat memperbaiki pelayanan medis pada rumah sakit yang bersangkutan.

Meski demikian, dalam mengimplementasikan SIMRS tidak terlepas dari hambatan atau kendala berikut (Setiaji & Wahid, 2015):

1. Selama ini masih ditemui kesulitan dalam pergantian dan menambahkan data baru pada SIMRS. Proses pergantian dan penambahan data baru ini membutuhkan bantuan tenaga profesional yaitu pihak pengembang sistem atau tim IT rumah sakit.
2. Tidak semua petugas medis menguasai proses SIMRS sehingga untuk melakukan perbaikan atau penambahan data baru pada SIMRS membutuhkan pihak vendor (pihak pengembang sistem) dan pihak IT rumah sakit.
3. Secara umum masih belum tersedia SOP tiap modul, SOP tentang edit data, SOP pengembangan data dan SOP hak akses data.
4. Manajemen rumah sakit tidak melakukan pelatihan atau sosialisasi mengenai SIMRS secara memadai. Meskipun ada pelatihan, pelatihan tidak diselenggarakan secara berkala.
5. Tidak adanya evaluasi dalam pengoperasian SIMRS
6. Tenaga medis tidak aktif dalam mengoperasikan SIMRS
7. Data dasar tidak tersedia dalam format digital sehingga untuk memasukkan dalam sistem SIMRS membutuhkan waktu yang lama
8. Kurangnya koneksi internet untuk mengakses SIMRS
9. Banyak dari tenaga medis RS yang kurang antusias terhadap kehadiran SIMRS

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan diatas penelitian ini memiliki persamaan bahwa SIMRS dapat meningkatkan efisiensi rumah sakit dan untuk perbedaannya terdapat dari hambatan dan kendala.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi SIMRS dapat meningkatkan efisiensi rumah sakit baik dari segi proses atau alur pelayanan. Hal ini mendorong berkurangnya biaya operasional rumah sakit, meningkatkan kinerja rumah sakit, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di rumah sakit, serta mengembangkan organisasi rumah sakit ke arah yang lebih baik. Namun demikian, implementasi SIMRS tidak terlepas dari hambatan dan kendala. Untuk itu, manajemen Rumah Sakit supaya memperhatikan hambatan dan kendala tersebut untuk kemudian dievaluasi dan mengambil langkah-langkah untuk mengatasi hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M., & Supriyadi, I. (2019). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Instalasi Rawat Jalan Penyakit Dalam RSD Dr. Soebandi Jember. *Majalah Ilmiah Cahaya Ilmu*, 1(1), 37–44.
- Aurelianne, A., Najib, M., & Winanda, R. A. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada Tzu Chi Hospital. *Journals of Ners Community*, 13(2), 376–381.
- Fadilla, N. M. (2021). Sistem informasi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan efisiensi: mini literature review. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(1), 357–374.
- Handiwidjojo, W. (2015). Sistem informasi manajemen rumah sakit. *Jurnal Eksplorasi Karya Sistem Informasi Dan Sains*, 2(2).
- Harsono, A. (2015). Analisis implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit umum daerah

- (SIM-RSUD) terintegrasi di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Eksplora Informatika*, 5(1), 11–22.
- Husni, M., & Putra, D. M. (2019). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada Unit Kerja Rekam Medis Di RSUD ‘Aisyiyah Padang. *Jurnal Kesehatan Lentera Aisyiyah*, 2(1), 19–26.
- Ismail, A., Jamil, A. T., Rahman, A. F. A., Bakar, J. M. A., Saad, N. M., & Saadi, H. (2010). The implementation of Hospital Information System (HIS) in tertiary hospitals in malaysia: a qualitative study. *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 10(2), 16–24.
- Larasati, S. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Deepublish.
- Lolo, A. (2018). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit dengan menggunakan metode hot-fit di rumah sakit umum daerah (rsud) Tora Belo Kabupaten Sigi. *Journal of Information Systems for Public Health*, 3(3), 15–31.
- Pujihastuti, A., & Hastuti, N. M. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 200.
- Rifly, N. F. (2022). *Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Terhadap Kinerja Karyawan Di Unit Rawat Jalan Rsud Arifin Achmad Provinsi Riau*. Universitas Awal Bros.
- Rusman, A. D. P., & Suwardoyo, U. (2022). *Penerapan Sistem Informasi Berbasis IT Pengolahan Data Rekam Medis untuk Peningkatan Pelayanan di Rumah Sakit*. Penerbit NEM.
- Septian, E. (2021). Penerapan Sistem Pelayanan Aplikasi Pendaftaran Online di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 5(1), 53–64.
- Setiaji, H., & Wahid, F. (2015). Masalah implementasi sistem informasi rumah sakit: pelajaran dari beberapa proyek. *Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed)*, 97–105.
- Setyawan, D. (2016). Analisis Implementasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Pada Rsud Kardinah Tegal. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 1(2).
- Supriyadi, S. (2017). Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan antar Pustakawan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 2(2), 83–93.
- Suryantoko, S., Agnes, A., & Faisol, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan Di RUMKITAL Marinir Cilandak. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSII)*, 4(2), 155–165.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).